

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG PANTAI MUARO LASAK PADANG

3.1. Letak Geografis Pantai Muaro Lasak Padang

Taman Muaro Lasak yang sering disebut dengan pantai Muaro Lasak merupakan salah satu tempat wisata yang ada di Kota Padang, tepatnya berada di Kelurahan Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat. Kelurahan Rimbo Kaluang, merupakan gabungan dari dua kelurahan yaitu Kelurahan Padang Baru Barat dan Kelurahan Purus Atas. Kelurahan ini kemudian digabungkan menjadi satu, yaitu Kelurahan Rimbo Kaluang yang berada di kecamatan Padang Barat. Kelurahan Rimbo Kaluang terdiri dari 14 Rt dan 4 Rw, dilihat dari komposisi penduduk yang mendominasi adalah keturunan Melayu.

Jarak kelurahan dengan kantor Kecamatan adalah 2 Km dan jarak Kelurahan dengan Ibu Kota Provinsi Sumatra Barat adalah 2 Km. Artinya, kelurahan ini berada di tengah-tengah Kota. Tetapi jika melihat prioritas pembangunan Kota Padang yang tidak lagi berada di pusat Kota, pembangunan banyak beralih ke pinggir kota, maka hal ini menjadi sangat potensial bagi pengembangan Kelurahan Rimbo Kaluang.

Kelurahan Rimbo Kaluang terletak pada ketinggian tanah 1,5 M dari permukaan laut, dengan memiliki suhu udara rata-rata 30° C. Banyak curah hujan 3500 MM, dan luas Wilayah Kelurahan Rimbo Kaluang lebih Kurang 51 hektare (Ha), dan dari luas wilayah tersebut yang di pergunakan untuk rumah sebanyak 628 unit. Batas wilayah Kelurahan Rimbo Kaluang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Flamboyan Baru.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Banjir Kanal atau Bandar Bakali.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Padang Utara.

Berdasarkan data yang di peroleh dari kantor Kelurahan Rimbo Kaluang, jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Rimbo Kaluang ini berjumlah 4.058 jiwa. Penduduk laki-laki sebanyak 1.993 jiwa, dan perempuan sebanyak 2.065. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. I
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTSE
1	Laki-laki	1.993	49.10 %
2	Perempuan	2.065	50.80 %
	Jumlah	4,058	100 %

Penduduk Kelurahan Rimbo Kaluang terdiri dari 1019 Kepala Keluarga, yang terbagi kedalam 14 Rt dan 4 Rw. Semua penduduk yang berada di kelurahan Rimbo Kaluang berdasarkan data yang di peroleh dari kantor kelurahan rimbo Kaluang berkewarganegaraan WNI (warga negara Indonesia).

Awal berdirinya taman Muaro Lasak, dikarenakan muara sungai yang berada di kawasan pantai purus tersebut selalu berpindah-pindah dalam bahasa minangkabau artinya *lasak*. Bahkan muara sungai itu bisa sampai ke jalan purus III. Semenjak pembuatan tanggul pembatas sungai posisi muara tidak berubah-ubah lagi tetap berada di posisinya sekarang. Oleh karena itu berdasarkan hasil musyawarah Ketua RT, Ketua RW, Niniak Mamak dan masyarakat pantai Purus Kelurahan Rimbo Kaluang Kecamatan Padang Barat, taman ini diberi nama "Taman Muaro Lasak". Taman Muaro Lasak diresmikan oleh pemerintah kota Padang pada awal tahun 2014. Taman ini dibangun melalui program Hijau Kota Padang. Program ini merupakan inisiasi Pemerintah Kota Padang yang di fasilitasi oleh Pemerintah Pusat.

Pada tahun 2016 Presiden RI Joko Widodo meresmikan Monumen Merpati Perdamaian di Taman Muaro Lasak, Kota Padang, Sumatera Barat, Selasa, 12 April 2016. Peresmian ini disaksikan sejumlah kepala staf Angkatan Laut dari pelbagai negara peserta Komodo 2016. Kota Padang dipilih sebagai lokasi berdirinya Monumen Merpati Perdamaian sebab di Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat ini TNI Angkatan Laut beserta 35 angkatan laut Negara sahabat pada 12-16 April 2016 melaksanakan latihan Multilateral Naval Exercise Komodo 2016. Jenis latihan, operasi bakti, serta simposium yang diselenggarakan pada even dua tahunan tersebut mengusung misi kemanusiaan dalam rangka memelihara perdamaian (edra,12 juli 2018). Tema yang diusungpun mengedepankan perdamaian. *International Fleet Review (IFR)* mengambil tema “*Brotherhood with All Seamen*”. Latihan fase laut bertemakan “*Readiness and Cooperation for Peace*’. Sementara simposium mengambil tema “*Maritime Partnership for Stability in Western Pacific Region*”. Lambang merpati di sini tidak ada hubungannya dengan agama tertentu. Diambilnya lambang merpati pada tugu tersebut semata-mata karena sepanjang sejarah salah satu objek yang melambangkan simbol perdamaian dan persahabatan adalah merpat (<http://aprerisalim.blogspot.com/2016>).

Fasilitas yang ada di kawasan Taman Muaro Lasak ini menjadi faktor penarik keluarga memilih Taman Muaro Lasak sebagai tempat wisata keluarga. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2

Jumlah Fasilitas di Taman Muaro Lasak

No	Fasilitas	Jumlah
1	Mesjid dan mushalla	1
2	WC umum dan tempat ganti pakaian	2
3	Lapangan sepak bola	1
4	Lapangan volly	1

5	Rumah makan	2
6	Minimarket	2
7	Toko baju	2
8	Toko tas	1
9	Toko parfum	1
10	Pos petugas keamanan	1

Sumber : Dinas Pariwisata 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas di kawasan Taman Muaro Lasak terdiri dari fasilitas mesjid dan mushalla sebanyak 1 buah, WC umum dan tempat ganti pakaian sebanyak 2 buah, lapangan volly sebanyak 1 buah, lapangan sepak bola sebanyak 1 buah, rumah makan sebanyak 2 buah, minimarket sebanyak 2 buah, toko baju sebanyak 2 buah, toko tas sebanyak 1 buah, toko parfum sebanyak 1 buah dan pos petugas keamanan sebanyak 1 buah. Fasilitas yang ada di kawasan Taman Muaro Lasak cukup memadai, hal ini disebabkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang sangat memperhatikan kemajuan masyarakatnya, dengan ketersediaan fasilitas tersebut dapat mendukung aktivitas pemenuhan kebutuhan perekonomian masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Taman Muaro Lasak.

3.2. Keagamaan dan Pendidikan pedagang di pantai Muaro Lasak Padang

3.2.1. Keagamaan Pedagang di pantai Muaro Lasak

Agama merupakan pegangan hidup bagi setiap manusia, karena tanpa agama manusia akan sesat dan tidak mempunyai tujuan dalam menjalani kehidupan ini. Maka oleh karena itu, manusia didalam kehidupannya harus bertindak dengan memperhatikan norma agama. Tujuan dari norma yaitu agar

setiap perbuatan dapat di kontrol dengan baik, terlepas dari perbuatan buruk atau perbuatan yang melanggar syari'at Islam.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber, rata-rata pedagang yang ada di pantai Muaro Lasak beragama Islam, ini dapat dilihat dengan adanya tempat beribadah di sekitar pantai Muaro Lasak. Masjid dan mushalla adalah tempat atau sarana untuk melaksanakan ibadah bagi umat islam, selain itu juga berfungsi untuk belajar mengaji yaitu belajar kitab allah yang mana diyakini oleh umat islam sebagai petunjuk di dunia dan di akhirat. Pada bulan Ramadhan masjid dan mushalla sangat berfungsi sekali untuk melaksakan kegiatan-kegiatan agama. Misalnya salah satu fungsi utamanya adalah shalat berjamaah seperti shalat magrib berjama'ah, shalat isya, tarawih, witr, menyampaikan kajian-kajian tentang islam dan bertadarus. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dijalankan masyarakat masih banyak di lakukan, terlihat pada peringatan hari besar agama masing-masing, terutama masyarakat yang beragama islam, diantara kegiatan-kegiatan keagamaan yang selalu dilakukan yaitu:

- a. Wirid pengajian
- b. Shalat berjamaah di masjid maupun mushalla
- c. Ceramah agama dan tadarus al-qur'an
- d. TPA/TPSA
- e. Menyemarakkan hari-hari besar islam seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, Nuzul Qur'an dan hari- hari besar islam lainnya dengan mengadakan bermacam-macam kegiatan, diantaranya: MTQ, MSQ, lomba tentang keagamaan seperti loma pidato, lomba shalat jenazah, lomba hafiz al-qur'an dan lain-lain.

3.2.2. Pendidikan Pedagang di Pantai Muaro Lasak

Pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pembangunan bangsa, khususnya di sebuah nagari. Yang tak kalah pentingnya yaitu tujuan dari pendidikan itu adalah untuk membentuk kepribadian yang cerdas, serta akhlak yang baik dan mulia. Sehingga dengan terciptanya individu yang cerdas dan baik maka akan melahirkan masyarakat yang cerdas pula karena maju atau mundurnya sebuah daerah atau bangsa dipengaruhi oleh kepribadian masyarakat itu sendiri.

Menurut Borwn, pendidikan adalah proses pengendalian secara sadar, perubahan-perubahan didalam tingkah laku yang di hasilkan dalam diri orang itu melalui kelompok-kelompok. Dari pandangan ini pendidikan adalah suatu proses yang mulai dan ada pada waktu lahir dan berlangsung sepanjang hidup. Pengertian pengendalian secara sadar ini berarti adanya tingkat-tingkat kesadaran dari tujuan yang hendak di capai. (Abdullah, 1983, hal. 47)

Di Indonesia setiap anak yang berusia tujuh sampai lima belas tahun diwajibkan untuk mendapatkan pengetahuan yang bersifat formal, ini baru pendidikan tingkat dasar sementara setelah itu kemudian dilanjutkan ke sekolah tingkat yang lebih tinggi dan apabila kemampuan ekonomi orang tuanya sangat memadai atau anak itu sendiri yang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya.

Oleh karena itu, negara memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran, dalam pelaksanaannya pemerintah telah membentuk pendidikan nasional. Pendidikan nasional ini merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. sebagaimana termuat dalam undang-undang republik indonesia no 23 tahun 2003

tentang sistim Pendidikan Nasional, bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia indonesia seutuhnya yaitu manusia beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur mempunyai pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan bangsa” (UURI, 1998, hal. 4).

Agama Islam sangat menjunjung tinggi orang yang mempunyai pendidikan dan pengetahuan yang luas, karena yang memiliki ilmu pengetahuan mempunyai keistimewaan dan Allah sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan tinggi sebagaimana terdapat dalam firman Allah Qs Al-Mujaadilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas, menjelaskan bahwa Allah SWT sangat menyukai orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup luas, Allah memberikan posisi yang sangat tinggi bagi orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu

ditinggikan beberapa derajat. Oleh karena itu untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat adalah dengan ilmu pengetahuan. Segala sesuatu yang akan dilakukan oleh manusia berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, sehingga tidak salah dalam bertindak dan sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan didalam syara' (fauzi, 2010, hal. 42).

Berdasarkan wawancara dengan pedagang pendidikan terakhir pedagang yang berjualan di pantai Muaro Lasak banyak yang hanya sampai tamatan SD saja, ada juga yang sempat sampai menempuh ke jenjang perkuliahan, akan tetapi mereka menginginkan anaknya lebih baik dari pada dirinya. Dari uraian di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa pada saat ini orang tua dan masyarakat sudah sangat peduli terhadap pendidikan anak mereka, dengan harapan kelak anaknya bisa hidup lebih baik dan mandiri serta mempunyai pribadi yang matang sehingga kemanapun dia pergi dia tidak akan canggung dengan ilmu yang sudah dimiliki dan selalu berguna di tengah-tengah masyarakat.

3.3. Jual Beli Makanan dan Minuman di pantai Muaro Lasak Padang

Jual beli makanan dan minuman di pantai Muaro Lasak sudah lama dilakukan, semenjak beberapa tahun sebelum didirikannya monumen merpati perdamaian sampai sekarang. Setelah diresmikannya monumen merpati perdamaian oleh presiden Joko Widodo pada tahun 2016, pedagang yang berdagang di pantai Muaro Lasak harus terdaftar di Dinas Pariwisata. Jual beli yang dilakukan oleh pedagang sepertinya memaksa pengunjung yang datang ke pantai Muaro Lasak tersebut, pengunjung terpaksa untuk membayar makanan dan minuman dengan harga yang mahal. Apabila sudah duduk dikursi

yang disediakan pedagang, maka pengunjung harus membeli makanan di tempat tersebut. Jika pengunjung tidak membeli maka penjual tersebut memaksa pembeli untuk membeli salah satu dari makanan dan minuman yang disediakan, karena sudah duduk dikursi ditempatnya berjual.

Pedagang yang ada di pantai Muaro Lasak Padang, berdasarkan data yang di peroleh dari kantor Dinas Pariwisata Kota Padang adalah sebanyak delapan puluh orang. Pedagang yang menggunakan gerobak enam puluh satu orang, dan sembilan belas pedagang di kios. Adapun pedagang asongan adalah sebagai berikut: dua orang pedagang aksesoris, satu orang pedagang balon, dua orang pedagang yang menjajakan dagangannya seperti kacang ramang, telur asin, kuaci, pisang rebus dan tisu, satu pedagang menjual kacang rebus (kacang tanah), tiga orang yang menyewakan mainan anak-anak (skuter), satu pedagang buah, dua orang pedagang bakso bakar, satu orang pedagang es krim rasa durian, adapapun yang lainnya yaitu pengemis, pengamen, dan tukang parkir. Akan tetapi fokus kepada pedagang yang menjual makanan dan minuman menggunakan gerobak.

Setiap pedagang yang ingin berdagang makanan dan minuman di pantai Muaro Lasak harus mendaftar di kantor Dinas Pariwisata. Tujuannya adalah untuk menertibkan dan mendata siapa saja yang berdagang di pantai Muaro Lasak, bagi pedagang yang tidak mendaftar berarti pedagang tersebut ilegal dan akan ditindak lanjuti oleh pihak yang berwajib. Setiap tahun pedagang yang berjualan di pantai muaro lasak didata oleh Dinas Pariwisata dan berdasarkan data tersebut mulai dari tahun 2016 sampai sekarang jumlah pedagang tidak bertambah dan tidak berkuang dari tahun ketahun. Apabila terjadi penambahan namun tidak mendaftar kedinas Pariwisata maka pedagang tersebut ilegal dan akan ditindak lanjuti oleh yang berwajib (edral, 2018).

Di Taman Muaro Lasak atau yang dikenal dengan pantai Muaro Lasak menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman. Makanan dan minuman yang dijual adalah makanan khas orang minang dan tentunya tidak asing lagi bagi masyarakat atau pengunjung yang berkunjung ke pantai Muaro Lasak Padang tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sepuluh orang pedagang terdapat perbedaan dalam melakukan jual beli makanan dan minuman. Dua orang pedagang yang menjual makanan dan minumannya yaitu dengan membuat daftar menu serta harga makanan dan minuman yang dijualnya, dua orang memakai daftar menu tetapi tidak mencantumkan harga makanan dan minuman yang dijualnya, dan selebihnya tidak membuat daftar menu makanan yang dijualnya. Adapun yang memakai daftar menu dan harga untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 3
Daftar Menu Minuman di Pantai Muaro Lasak Padang

NO	MENU MINUMAN	HARGA	MENU MINUMAN	HARGA
1	Kelapa muda (es+susu)	12.000	Nutrisari	7.000
2	Kelapa es	10.000	Milo dingin	10.000
3	Fanta (es+susu)	10.000	Milo panas	8.000
4	Teh botol dingin	7.000	Kopi gingseng dingin	10.000
5	Aqua	5.000	Kopi white dingin	10.000
6	Cappucino panas	6.000	Coffemix dingin	10.000
7	Cappucino (es+cincau)	10.000	Coffemix panas	8000
8	Teh panas	4.000	Teh pucuk	5.000
9	Teh es	7.000	Teh susu dingin	10.000
10	Kopi panas	5.000	Extra joss (es+susu)	10.000
11	Kopi es	8.000	Lemon tea	7.000

12	Teh tark panas	6.000	Chocolatos dingin	10.000
13	Teh tarik dingin	10.000	Jus jeruk	10.000
14	Jus kelapa	12.000	Kelapa muda	10.000
15	Teh telur/kopi telur	10.000	Jus jeruk	10.000
16	Jus mangga	10.000	Jus pokat	10.000

Data: Pedagang pantai Muaro Lasak

Tabel. 4

Daftar Menu makanan di Pantai Muaro Lasak Padang

NO	MENU MAKANAN	HARGA	MENU MAKANAN	HARGA
1	Nasi goreng	13.000	Sandwich	8.000
2	Mie goreng	10.000	Burger	10.000
3	Mie nas	13.000	Roti bakar	8.000
4	Mie rebus	10.000	Pisang bakar	8.000
5	Martabak mie	15.000	Pisang crispy	10.000
6	Mie rebus + kepiting	15.000	Jagung bakar	8.000
7	Kentang goreng	10.000	Langkitang 1 porsi	10.000
8	pensi	5.000	Kerupuk mie	5.000
9	Soup ceke	10.000	Soto ceke	10.000
10	Pop mie	7.000		

Data: Pedagang pantai Muaro Lasak

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dibuatkannya daftar menu serta harga makanan dan minuman yaitu untuk menghindari adanya kesalah pahaman antara pembeli dan penjual. Daftar menu juga berfungsi sebagai daya tarik bagi pengunjung untuk membeli makanan dan minuman tersebut, karena setiap makanan dan minuman yang dibeli pengunjung mengetahui berapa mereka harus mengeluarkan uang untuk membayar tanpa harus bertanya lagi kepada pedagang berapa harga makanan dan minuman tersebut dan berapa mereka harus membayarnya. Pengunjung juga

mengetahui berapa harga disetiap makanan dan minuman yang akan dipesan.

Adapun penjual yang menggunakan daftar menu akan tetapi tidak mencantumkan harga disetiap makanan dan minuman yang di jualnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di dalam tabel berikut ini:

Tabel. 5
Makanan dan Minuman di pantai Muaro Lasak

No	Makanan	Harga	Minuman	Harga
1	Kentang Goreng	10.000	Chocolatos	10.000
2	Nasi Goreng	14.000	Milo Dingin	10.000
3	Mie Goreng	10.000	Kelapa Muda Batok	12.000
4	Mie Rebus	10.000	Cappucino Dingin	10.000
5	Minas	14.000	Kopmil	10.000
6	Martabak Mie	15.000	Nutri Sari Jeruk	8.000
7	Langkitang	10.000	Nutri Sari Jeruk Nipis	8.000
8	Pensi Soup	10.000	Nutri Sari Jeruk Peras	8.000
9	Pensi Pedas	10.000	Teh Tarik	8.000
10	Kerupuk Ubi Besar	10.000	Teh Manis (dingin/panas)	10.000
11	Kerupuk Ubi Kecil	5.000	Fanta	10.000
12	Kerupuk Nasi	8.000	Fanta Susu	12.000
13	Jagung Bakar	10.000	Pop Ice	10.000
14	Pisang Bakar	5.000	Jus Jeruk	12.000
15	Pop mie	10.000	Jus Mangga	10.000
16	Soto Ceker	18.000	Jus Alpokat	12.000
17	Rujak	10.000	Jus Tomat	10.000
18			Jus Kelapa	13.000

Sumber : Pedagang pantai Muaro Lasak

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa terdapat berbagai macam jenis makanan dan minuman yang dijual oleh

pedagang di pantai Muaro Lasak. Tujuan tidak dibuatkannya apabila sewaktu-waktu harga makanan dan minuman naik mereka tidak perlu lagi mengganti-ganti daftar menu makanan dan minuman yang dijualnya. Pedagang yang tidak mencantumkan harga makanan dan minuman harganya ada lebih mahal dari pada yang dicantumkan dan ada juga yang sama harganya dengan makanan dan minuman yang mencantumkan harga.

Berdasarkan hasil penelitian permasalahan yang sering terjadi yaitu dengan pedagang yang tidak mencantumkan harga makanan dan minuman yang dijualnya. Pengunjung merasa terpaksa membayar makanan dan minuman yang dipesannya dengan harga yang tidak sewajarnya, akan tetapi makanan dan minuman tersebut harus tetap dibayar karena sudah dimakan. Islam mengajarkan bahwa dalam melakukan transaksi jual beli harus ada kejelasan diantara kedua belah pihak, baik dari segi barang yang diperjual belikan maupun harga barang, sehingga jual beli tersebut terhindar dari unsur pemaksaan dan unsur penipuan.

Pedagang yang tidak membuatkan daftar harga makanan dan minuman yang dijualnya bertujuan agar ia dapat menaikkan harga sesuai dengan penampilan pengunjung dan pengunjung yang datang berkelompok. Tentunya jual beli seperti ini akan mendatangkan keuntungan yang banyak. Namun dalam hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi pedagang itu sendiri, karena pengunjung tentunya tidak lagi datang untuk membeli makanan dan minuman yang dijualnya.

Menurut pedagang, menjual makanan dan minuman di pantai Muaro Lasak sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. selain itu, ia juga bisa membiayai sekolah anaknya, bahkan ada anaknya yang sedang kuliah. Pada saat sekarang ini, pantainya sudah bagus serta banyak diminati pengunjung, sehingga pengunjung tidak

pernah sepi apalagi ketika malam sabtu dan minggu biasanya pengunjung lebih banyak.

Semakin berkembangnya zaman menyebabkan kebutuhan dalam rumah tangga meningkat. Harga pangan, sandang dan papan naik sehingga membuat masyarakat secara tidak langsung bersaing dalam mencukupi kebutuhan rumah tangganya. Persaingan dalam perdagangan dan juga desakan kebutuhan ekonomi serta faktor pendukung lainnya membuat pedagang ada yang melakukan jual beli dengan melanggar etika dalam jual beli terhadap pengunjung untuk membeli makanan dan minuman yang dijualnya.

